

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilitian Penerapan Terapi Senam Otak dan Asuhan Keperawatan pada 2 pasien dengan Gangguan Demensia di Satuan Pelayanan Griya Lansia Kabupaten Garut selama 5 hari pertemuan, pembahasan dapat disimpulkan sebagai Berikut :

1) Pengkajian

Menunjukkan bahwa klien 1 dan klien 2 dengan Demensia mengalami Gangguan memori. Meskipun keduanya sama diagnosanya, tetapi klien 1 dengan hasil pengkajian MMSE dengan nilai 10 yang berbeda dan diagnosa yang berbeda . Kedua pasien lansia ini juga mengalami kesulitan mengingat dalam apa yang terakhir di ucap, dan klien 2 menandakan dari masil pengkajian MMSE dengan nilai 16, untuk masalah yang rasakan saat di kaji klien mengatakan nyeri pada bagian pundak.

2) Diagnosa keperawatan

Yang didapatkan pada klien peneliti menemukan yaitu 2 diagnosa keperawatan yang dapat diangkat. Pada klien 1 dan klien 2 terdapat 2 diagnosa yang sama dan diagnosa beda. Pada klien 1 Gangguan Memori, Defisit Perawatan Diri dan Resiko cedera. Untuk klien 2 Nyeri Akut, Gangguan Memori.

3) Intervensi

Untuk pasien 1 dan 2 di Griya Lansia Garut meliputi pemberian terapi dengan melakukan Senam Otak, dan pengelolaan nyeri dengan Tarik Nafas Dalam. Edukasi mencakup Terapi Senam Otak, yang fokus untuk meningkatkan Gangguan Memori. Penilaian lanjutan terhadap gejala Demensia dilakukan. Rencana tindak lanjut dan evaluasi berkala disusun untuk memastikan efektivitas intervensi dan penyesuaian perawatan jika diperlukan.

4) Implementasi

Intervensi keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 menunjukkan hasil yang positif dalam mengatasi Gangguan memori pada klien yang mendirita penyakit Demensia . Selama periode 5 hari penerapan terapi senam otak pada kedua klien

5) Evaluasi

Hasil evaluasi dinyatakan telah mendekati kriteria hasil yang ditetapkan yaitu Klien mampu mengingat apa yang terakhir di ucap, hasil dari evaluasi Responden 1 pada Ny.N yang menunjukkan adanya peningkatan pada hasil dari pengkajian MMSE awal klien dapat nilai skor 10 menjadi 16 setelah dilakukan terapi Senam Otak sedangkan Responden 2 Ny S setelah dilakukan terapi senam otak hasil tadi pengkajian MMSE dari skor awal 16 meningkat menjadi 20.

5.2 Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga

Klien disarankan untuk melakukan terapi Senam Otak secara rutin dipantau sebagai upaya membantu untuk mengatasi gangguan memori pada penyakit Demensia

2. Bagi Satuan Pelayanan Griya Lansia Kabupaten Garut

Tenaga keperawatan disarankan dapat memanfaatkan terapi Senam Otak sebagai intervensi non-farmakologi dalam asuhan keperawatan pasien yang mengalami gangguan memori dan penyakit Demensia

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan dapat dijadikan gambaran dan informasi berkaitan dengan penerapan Terapi Senan Otak pada klien Demensia

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan keperawatan disarankan untuk memasukan terapi penerapan Terapi Senam Otak ke dalam pembelajaran keperawatan, khususnya pada mata kuliah keperawatan Gerontik, akan membekali mahasiswa dengan kemampuan adaptif dan inovatif dalam memberikan asuhan keperawatan berbasis komplementer yang aman dan efektif.

5. Bagi Penulis

Penulis disarankan dapat melanjutkan pengembangan terapi Senam Otak lainnya dan mempublikasikan hasil penelitian ini sebagai referensi praktis untuk tenaga kesehatan. Pengalaman ini dapat menjadi dasar untuk

mengembangkan panduan sederhana menggunakan Latihan Senam Otak di lingkungan dengan prevalensi Penyakit Demensia.